

PENGUNAAN METODE PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENGASAH KETERAMPILAN WRITING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Zamzam Mustofa
IAIN Ponorogo
zamzammustofampdi@gmail.com

Lika Fikana Putri
IAIN Ponorogo
likafikanap@gmail.com

Lucky Rosita
IAIN Ponorogo
rositalucky4@gmail.com

Lutfiani Azhari
IAIN Ponorogo
lutfianiazhari40@gmail.com

Luvi Rahma Septiani
IAIN Ponorogo
luvirahma21@gmail.com

Amir Mukminin
STAI Mulia Astuti Wonogiri
amirmuxminin05@gmail.com

Abstrak

Penggunaan Metode Pembelajaran Project Based Learning ini sangat cocok digunakan karena melibatkan siswa menggunakan penalaran untuk meningkatkan pemikiran kritis, mengambil keputusan tentang pemecahan masalah melalui partisipasi aktif, analisis, evaluasi, dan identifikasi sumber untuk pemecahan masalah terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis. Penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Beberapa teknik yang digunakan dalam Pembelajaran Project Based Learning diantaranya adalah (1) menganalisis siswa (2) menentukan tujuan pembelajaran (3) memilih media dan materi (4) menggunakan media dan material (5) mendorong partisipasi siswa (6) evaluasi dan perbaikan. Dalam penerapannya untuk mengembangkan keterampilan writing siswa di MAN 3 Madiun, guru pengajar memberikan tugas writing berupa penyusunan atau menyalin kalimat dan merangkai kalimat menjadi suatu paragraf sampai menjadi sebuah teks utuh sesuai tema yang ditentukan. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap siswa memiliki level atau proficiency yang berbeda dalam penguasaan bahasa Inggris yang tentu hal ini akan berpengaruh saat pembelajaran.

Keywords: *Project Based Learning, Pembelajaran, Bahasa Inggris, Writing Skills.*

A. Pendahuluan

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak, tidak memandang suku, ras, agama, dan lainnya, karena pendidikan itu merupakan hak yang dimiliki oleh setiap warga negara. Pendidikan adalah segala usaha dan upaya untuk menjadikan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mempunyai kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk bersosialisasi dengan masyarakat.¹ Di Indonesia, pemerintah mewajibkan setiap warga negaranya untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun dimulai dari SD sampai dengan SMA. Adanya program ini, diharapkan masyarakat memiliki sumber daya yang berkualitas dan bisa membawa perubahan kearah yang lebih baik.

Selain pendidikan yang didapatkan di sekolah (formal), pendidikan juga bisa didapat diluar sekolah, baik dari keluarga, sosial, dan masyarakat (informal). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua orang dapat menerima bahkan menyampaikan pendidikan dimanapun dan kapanpun. Karena memang sejatinya manusia tidak lepas dari pendidikan. Di MAN 3 Madiun, selain kental dan selalu mengedepankan urusan keagamaan, juga disertai penguasaan ilmu pada bidang lainnya, seperti olahraga, kesenian, dan lain sebagainya. Proses tersebut akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan jika disertai dengan penguasaan materi dan penggunaan metode yang sesuai.

Perkembangan zaman juga mempengaruhi perubahan dalam pendidikan. Mulai dari kurikulum yang sebelumnya menggunakan K13 menjadi Kurikulum Merdeka, metode-metode pembelajaran yang makin berkembang secara pesat dan keterlibatan teknologi dalam setiap pembelajaran. Proses belajar mengajar bisa maksimal jika menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tingkatan dan bidangnya masing-masing. Di MAN 3 Madiun khususnya ketika pembelajaran Bahasa Inggris, guru pengampu mata pelajaran yang berkaitan sering menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) untuk menyampaikan materinya kepada siswa-siswi. Metode *Project Based Learning* sendiri adalah metode pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah yang kompleks melalui proyek tertentu, yang melibatkan kerja kelompok, penelitian mandiri, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan keterampilan individu dan sosial.² Metode ini sangat cocok digunakan karena melibatkan siswa

¹ By Robert and E Bob Brown, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title', 1, 2004, 1–14.

² Erni Murniarti, 'Penerapan Metode Project Based Learning', *Journal of Education*, 3.2 (2017), 369–80.

menggunakan penalaran untuk meningkatkan pemikiran kritis, mengambil keputusan tentang pemecahan masalah melalui partisipasi aktif, bertanya, analisis, sintesis, evaluasi, dan identifikasi sumber untuk pemecahan masalah. Oleh karena itu, siswa menyukai jika pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode tersebut.

Metode *Project Based Learning* ini bukan hanya menambah skill berfikir kritis siswa tetapi juga bisa menambah skill mendengarkan, berbicara, membaca, dan juga menulis. Disini penulis akan memfokuskan untuk membahas penggunaan metode *Project Based Learning* ini untuk meningkatkan skill menulis siswa. Karena umumnya, skill menulis dapat dilihat dari hasil tes yang dapat menunjukkan keberhasilan pembelajar, yang menunjukkan tingkat kemahiran dan/atau kefasihan dalam belajar bahasa Inggris.³ Jadi, skill ini sangat dibutuhkan pembelajar bahasa asing untuk mengasah kemampuannya.

Sebagian besar pelajar bahasa inggris menganggap keterampilan *writing* atau menulis adalah *skill* yang rumit dan sulit untuk dipelajari atau dikuasai. Padahal *writing* adalah kemampuan dasar yang seharusnya dikuasai dengan baik karena *writing* merupakan alat penting penunjang komunikasi dalam bentuk tulisan. Menurut Ariadinata (2009:5) menulis merupakan sarana paling ampuh untuk menyampaikan gagasan. Selain itu, menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *writing* merupakan keterampilan yang harus dikuasai karena sangat berguna untuk menjadi media dalam berkomunikasi dan menyampaikan gagasan seseorang dalam bentuk tulisan yang tentu harus memperhatikan beberapa ketentuan dalam penulisannya. Pada dasarnya dalam mengembangkan keterampilan *writing* sebenarnya diperlukan konsistensi atau ketekunan dalam berlatih. Terlebih lagi bagi pelajar bahasa inggris dalam mengembangkan keterampilan *writing* yang tentu memiliki kesulitan dan tantangan yang berbeda dari menulis dengan bahasa pertama pelajar. *Writing* adalah keterampilan yang harus dikembangkan melalui banyak latihan menulis.⁴ Selain itu, meningkatkan keterampilan membaca (*reading*) dengan memperbanyak

³ Feny Martina and Zelvia Liska Afriani, 'Pelatihan Pendekatan Genre-Based Pada Pembelajaran Skill Menulis Bagi Guru Bahasa Inggris Smpn 10 Kota Bengkulu', *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1.1 (2020), 57–73 <<https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13523>>.

⁴ Ningtyas Orilina Argawati dan Lilis Suryani, "PROJECT-BASED LEARNING IN TEACHING WRITING: THE IMPLEMENTATION AND STUDENTS' OPINION," *English Review: Journal of English*

sumber bacaan buku berbahasa Inggris akan membantu siswa untuk terbiasa dan akrab dengan tulisan-tulisan berbahasa Inggris karena tidak bisa dipungkiri bahwa kedua keterampilan tersebut saling terhubung erat atau terintegrasi.

B. Kajian Teori

1. Definisi *Project Based Learning*

Mengembangkan keterampilan *writing* menjadi kesulitan atau kendala yang dialami oleh para siswa di MAN 3 Madiun dalam mempelajari bahasa Inggris. Para siswa mengalami kesulitan saat *writing* atau menulis berbahasa Inggris ditimbulkan oleh berbagai macam penyebab. Beberapa sebab yang disebutkan oleh para siswa diantaranya kerumitan dalam penggunaan *grammar* atau aturan tata bahasa, penyusunan kata, penggunaan *tenses* yang membingungkan, kurangnya penguasaan *vocabulary* atau kosakata, kesulitan untuk mengembangkan kalimat atau topik. Tidak sedikit siswa juga menjelaskan bahwa *writing* menjadi rumit dan sulit karena adanya aturan penggunaan tanda baca yang perlu diperhatikan karena tentu saja hal tersebut menjadi krusial dalam penulisan berbahasa Inggris atau *writing*. Kesulitan-kesulitan yang disebutkan oleh para siswa MAN 3 Madiun adalah kesulitan yang sangat umum dirasakan dan dialami oleh para pelajar bahasa Inggris di manapun dalam mengembangkan keterampilan *writing*. Dengan mengetahui penyebab kesulitan dalam *writing* yaitu alasan-alasan yang dipaparkan di atas maka hal ini akan memudahkan guru pengajar bahasa Inggris di MAN 3 Madiun dalam menemukan dan menentukan solusi yang sesuai untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang dialami serta mengasah keterampilan *writing* siswa secara bertahap.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan guru bahasa Inggris di MAN 3 Madiun terkait solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengembangkan keterampilan *writing*, adapun solusi yang dipilih ialah penggunaan sebuah metode yang relevan dan mampu mengasah keterampilan *writing* siswa atau membuat siswa lebih produktif dalam menulis. Metode yang dimaksud adalah metode berbasis proyek atau yang lebih dikenal dengan sebutan PJBL atau *Project-Based Learning*. PJBL atau *Project-Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang memiliki fokus pada sebuah kegiatan nyata yang berusaha menghasilkan sebuah produk melalui pekerjaan atau pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini

ialah model yang dijadikan sarana untuk mencapai keterampilan abad ke-21. Model ini juga merupakan model pembelajaran *student-centered* sehingga mampu menuntut untuk siswa lebih aktif dan kreatif dalam mencapai sebuah keterampilan yang sedang dikembangkan.

Project-Based Learning adalah suatu pembelajaran yang berfokus pada siswa jadi siswa sebagai subjeknya yang berperan aktif dan kolaboratif dalam mengerjakan suatu proyek sehingga munculah gagasan ide yang ada di pikiran untuk di diskusikan dengan temannya dan diperoleh suatu hasil proyek tersebut. Menurut Kemendikbud (2014:32), pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.⁵

2. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Tujuan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah untuk melatih peserta didik dalam memecahkan atau menguraikan suatu permasalahan dan mengasah kemampuan siswa dalam menulis. Dengan sering kali siswa mencatat maka akan meningkatkan skill writing dan menambah vocabulary baru serta mengetahui teknik penullisan yang benar. Siswa juga terlibat aktif dalam kolaboratif dan mengasah keterampilan dengan memanfaatkan alat dan bahan seadanya. Selain itu model *Project Based Learning* memiliki beberapa tujuan yaitu: 1) menambah pemahaman dan wawasan yang luas terhadap siswa dan bisa menyelesaikan suatu permasalahan secara langsung, 2) meningkatkan keterampilan berfikir terhadap siswa dalam menghadapi suatu permasalahan secara langsung. Jadi, secara garis besar dapat di simpulkan bahwa tujuan *Project Based Learning* yaitu mengasah keterampilan untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan yang di hadapi secara langsung.⁶

⁵ Nurul Budi Priwati, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menulis (Writing) Melalui Metode ASSURE Terintegrasi Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBl) Pada Pelajaran Bahasa Inggris', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2022), 23–27 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.381>>.

⁶ Putri Dewi Angraini and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>.

3. Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Implementasi dari Pembelajaran *Project Based Learning* sangat bermanfaat dan menghasilkan umpan balik baik bagi guru maupun siswa. Awalnya guru mengalami kendala dalam menerapkan model dan teknik pembelajaran namun bagi guru tahap pengembangan model pembelajaran berbasis proyek memberikan contoh sebagai model Pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton sehingga terciptanya siswa yang aktif. Model pembelajaran ini dapat di jadikan contoh dalam kegiatan belajar mengajar, siswa juga dapat melakukan pendekatan scientific approach yaitu pendekatan secara ilmiah dimana siswa di biasakan untuk mengembangkan keterampilan mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan berkomunikasi. Sementara bagi siswa metode pembelajaran *Project Based Learning* juga dapat meningkatkan skill writing, selain itu siswa juga dapat mengeksplor kemampuannya untuk menghasilkan sebuah proyek dan terciptanya komunikasi dengan teman sekelasnya dalam sebuah kelompok maka dari itu teknik pembelajaran project based learning efektif dalam mengasah keterampilan writing. Contoh dari tes keterampilan menulis yang dapat guru berikan yaitu membuat kalimat deskripsi, recount text atau membuat kalimat sesuai dengan konteks materi yang di berikan dan lainnya.

C. Metode Penelitian

Penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif, setelah itu akan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang permasalahan manusia dan sosial dengan menafsirkan hubungan antara subjek dan lingkungannya, menggunakan setting.⁷ Jadi, data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bertempat di MAN 3 Madiun. Selanjutnya, hasil data yang disajikan akan berupa narasi dan ditarik kesimpulan yang relevan sesuai dengan judul yang diteliti.

⁷ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Teknik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Menganalisis siswa

Agar kegiatan pembelajaran tidak monoton maka dari itu guru menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa terlibat aktif. Mereka membutuhkan proses pembelajaran yang menarik dan menantang sehingga mereka akan sibuk dengan tugas yang diberikan oleh guru. Apabila siswa diberikan tugas yang tidak menarik maka mereka akan cepat bosan.

b. Menentukan tujuan pembelajaran

Dalam menentukan tujuan pembelajaran harus menyesuaikan KI dan KD yang tertera dalam silabus. Sebelum masuk kedalam materi pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, guru memberikan pertanyaan mendasar terkait materi yang hendak akan dipelajari.

c. Memilih media dan materi

Dalam mengerjakan proyek media yang digunakan yaitu proyek itu sendiri, dalam kata lain proyek merupakan media jadi media dapat diterapkan dalam keadaan siswa yang aktif. Siswa juga bisa memilih media internet, gambar dan media lainnya serta materi yang digunakan sesuai dengan ketentuan guru.

d. Menggunakan media dan material

Siswa dapat membuat kelompok sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. Setelah memilih media dan materi siswa melakukan aktivitas berupa mengerjakan proyek. Dengan mengerjakan proyek siswa dapat berperan aktif dan berdiskusi dengan temannya sehingga proyek dapat terpecahkan dan mendapatkan hasil.

e. Mendorong partisipasi siswa

Dalam hal ini tentunya guru ikut berperan aktif bukan hanya siswa saja, guru dapat memberikan motivasi untuk mendorong siswa agar ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan suatu proyek. Jadi peran guru sangat diperlukan, kesuksesan proyek tergantung keaktifan siswa dan juga guru yang inovatif.

f. Evaluasi dan perbaikan

Evaluasi dapat berupa hasil pengamatan atau menyimpulkan dari hasil proyek yang sudah di laksanakan, evaluasi juga dapat berupa refleksi. Jadi, pada tahap ini guru dapat berdiskusi ringan dengan siswa dan jika ada suatu kendala atau masalah dapat melakukan perbaikan.

2. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Terdapat kekurangan dan kelebihan dalam model pembelajaran *Project Based Learning*. Kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu 1). Diperlukannya tim teaching karena membutuhkan peralatan yang lebih kompleks. 2). Guru harus bisa mengalokasikan waktu agar kelas tetap kondusif. 3). sikap kurang antusias siswa juga dapat mempengaruhi sehingga timbulnya kelas yang kurang kondusif. Oleh karena itu guru dapat memberikan dukungan terhadap siswa, guru juga dapat memberikan waktu beberapa menit untuk siswa menyiapkan proyek tersebut.

Adapun kelebihan dari metode project based learning yaitu: 1). problem solving (melatih siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah yang sedang di hadapi) 2). self Directed Learning (melatih siswa agar memiliki rasa tanggung jawab, mandiri dan berfikir kritis). 3). Creative Thinking (berfikir kreatif dan inovatif dalam melakukan hal) 4). real word connection (melatih siswa berfikir untuk menyatukan konsep yang di peroleh dalam proyek dan untuk menyelesaikan permasalahan secara nyata) 5). cooperative dan collaborative learning (menjadikan siswa untuk berkomunikasi dan berintraksi serta melatih siswa saling berbagi pendapat dalam menyelesaikan proyek) 6). refleksi (melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan menceritakan kembali pengalaman yang telah di peroleh) 7). aunthetic material (produk dari hasil karya siswa).⁸

Dalam penerapannya untuk mengembangkan keterampilan *writing* siswa di MAN 3 Madiun, guru pengajar memberikan tugas *writing* berupa penyusunan atau menyalin kalimat dan merangkai kalimat menjadi suatu paragraf sampai menjadi sebuah teks utuh sesuai tema yang ditentukan. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap siswa memiliki level

⁸ Suhartatik Suhartatik and Adi Adi, 'Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern Di Malang Raya', *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 9.2 (2014) <<https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>>.

atau *proficiency* yang berbeda dalam penguasaan bahasa Inggris yang tentu hal ini akan berpengaruh saat pembelajaran. Pemberian tugas dengan berbasis proyek yang menghasilkan produk tentu akan sangat cocok untuk mengasah keterampilan *writing* sebab *writing* sendiri ialah sebuah keterampilan dalam bahasa Inggris yang merupakan sebuah hasil atau produk dalam bahasa Inggris. Pembelajaran dengan berbasis proyek juga dapat membuat siswa terbiasa untuk berkonsentrasi pada materi dengan bebas, dengan efektif mengklarifikasi beberapa masalah mendesak dan menghadirkan perspektif baru jika terdapat materi yang tidak mereka ketahui atau belum pahami, serta dapat membuat siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik secara mandiri.⁹ Oleh sebab itu, maka penggunaan Metode PJBL atau *Project Based-Learning* tentu dapat meningkatkan keterampilan *writing* siswa di MAN 3 Madiun.

Dari wawancara yang kami lakukan dengan pengajar bahasa Inggris di MAN 3 Madiun terkait penggunaan *Project-Based Learning* dalam mengasah keterampilan *writing*, kami mendapatkan beragam informasi sebagai berikut.

3. Efektivitas Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun

Penggunaan *project-based learning* untuk mengasah kemampuan *writing* di MAN 3 Madiun cukup efektif. Adapun hal yang mengindikasikan atau menunjukkan keefektifan dari penggunaan *Project-Based Learning* adalah siswa mampu membuat karya tulis dengan leluasa atau dapat mengkonstruksikan/mengekspresikan/mendeskripsikan ide-ide yang mereka miliki menjadi sebuah paragraf-paragraf yang sesuai dengan tema dan jenis teks yang ditentukan. Penggunaan metode *Project-Based Learning* selama pembelajaran *writing* juga mendapatkan respon positif dari siswa. Siswa merasa tertarik dan juga bersemangat untuk menulis dan menuangkan segala ide yang mereka miliki untuk memenuhi tugas yang diberikan. Selama penggunaan metode *Project-Based Learning* ditemukan perubahan yang cukup signifikan yaitu siswa selalu antusias dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

⁹ Endang Sugiharyanti, 'Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E-Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7.2 (2022), 212–20 <<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364>>.

4. Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun

Contoh jenis teks yang digunakan dalam mngembangkan kemampuan *writing* siswa adalah *recount text*. *Syntax of learning* atau langkah-langkah pembelajaran (secara singkat) dalam *penggunaan Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Memberikan masalah atau tema yang kompleks kepada siswa.
- b. Merencanakan cara-cara atau step yang akan dilakukan.
- c. Membuat *mind-mapping* atau *outline* terkait alur *recount text*.
- d. Menyusun jadwal pembuatan projek seperti; kapan akan dimulai proses pengerjaan, kapan selesai pengerjaan, dan kapan *deadline* atau batas waktu pengumpulan tugas.

5. Kesulitan dan Kelemahan Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun

Adapun beberapa kesulitan siswa dan kelemahan dari penggunaan *Project-Based Learning* saat proses pengerjaan tugas *writing* di MAN 3 Madiun sebagai berikut.

- a. Kesulitan merangkai kata hal ini terkait pada penggunaan tata bahasa atau *grammar* dalam bahasa Inggris.
- b. Kesulitan dalam pemilihan kata dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide saat menyusun kalimat.
- c. Ada kalanya siswa sulit memaparkan ide yang dimiliki secara jelas.
- d. Kurangnya penguasaan kosakata atau *vocabulary*.
- e. Memakan banyak waktu sehingga tidak cukup praktis
- f. Pengajar diharuskan untuk terus memantau perkembangan, memberikan arahan dan bimbingan serta pengoreksian selama proses pengerjaan projek oleh semua siswa.
- g. Metode *Project-Based Learning* tidak cocok bagi beberapa siswa yang tidak suka menulis dan juga bagi siswa yang tidak menyukai mata pelajaran bahasa inggris.

6. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan dan Kelemahan Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun

- a. Pengajar senantiasa memberi arahan dan bimbingan kepada siswa selama proses pengerjaan projek yang diberikan hingga mencapai hasil yang diinginkan. Contohnya, pengajar memberikan masukan jika ada ketidaksesuaian *grammar* atau tata bahasa,

memantik siswa untuk mengembangkan ide dan pandangan dalam penulisan, atau mengarahkan siswa dalam mengorganisasikan (*organize*) setiap kalimat hingga paragraf hingga menjadi karya tulis yang utuh dan terstruktur dengan baik.

- b. Memberi dorongan dan motivasi kepada semua siswa agar tetap merasa semangat dan maksimal dalam mengerjakan proyek yang diberikan.
- c. Menanamkan nilai bahwa bahasa Inggris adalah hal yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari.
- d. Menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran untuk meminimalisir *pressure* atau tekanan yang dirasakan siswa terutama bagi siswa yang tidak cocok dengan metode yang diterapkan ataupun tugas yang diberikan.
- e. Tegas terhadap waktu sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mampu memperoleh beberapa kesimpulan mengenai penggunaan metode Pembelajaran *Project Based Learning* yang digunakan guru MAN 3 Madiun dalam rangka untuk mengasah keterampilan writing dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *project Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang berfokus pada siswa jadi siswa sebagai subjeknya yang berperan aktif dan kolaboratif dalam mengerjakan suatu proyek sehingga munculah gagasan ide yang ada di pikiran untuk di diskusikan dengan temannya dan diperoleh suatu hasil proyek tersebut. Tahap-tahap dalam pengembangan model *Project Based Learning* memberikan contoh sebagai model Pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton sehingga terciptanya kelas yang aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran ini dapat menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar, siswa juga dapat melakukan pendekatan *scientific approach* yaitu pendekatan secara ilmiah dimana siswa di biasakan untuk mengembangkan keterampilan mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan berkomunikasi. Sementara bagi siswa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan skill writing, selain itu siswa juga dapat mengeksplor kemampuannya untuk menghasilkan sebuah proyek dan terciptanya komunikasi dengan teman sekelasnya dalam sebuah kelompok maka dari itu teknik pembelajaran *project based learning* efektif dalam mengasah keterampilan writing.

Tes keterampilan menulis yang diberikan guru misalnya menyusun kalimat

deskriptif, menceritakan suatu teks atau menyusun kalimat sesuai dengan konteks materi yang diberikan, dan lain-lain. Beberapa teknik yang digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek adalah (1) menganalisis siswa (2) menetapkan tujuan pembelajaran (3) memilih media dan bahan (4) menggunakan media dan bahan (5) mendorong partisipasi siswa (6) evaluasi dan perbaikan. Terdapat kelebihan dan kekurangan pada model pembelajaran berbasis proyek. Kekurangan dari penerapan model pembelajaran proyek adalah perlunya tim pengajar, karena memerlukan peralatan yang lebih canggih, guru harus bisa mengalokasikan waktu agar kelas tetap kondusif, sikap siswa yang kurang antusias juga dapat mempengaruhi generasi siswa. . . kelas yang kurang disukai. Oleh karena itu, guru dapat memberikan dukungan kepada siswa, guru juga dapat memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk mempersiapkan suatu proyek. Kelebihan metode pembelajaran proyek adalah: 1). pemecahan masalah (melatih siswa memecahkan berbagai masalah) 2). pembelajaran mandiri (pelatihan tanggung jawab, kemandirian dan berpikir kritis siswa). 3). Berpikir kreatif (berpikir kreatif dan inovatif dalam melakukan sesuatu) 4). koneksi kata yang benar (melatih pemikiran siswa untuk menghubungkan konsep-konsep yang diperoleh dalam proyek dan menyelesaikan tugas nyata) 5). pembelajaran kooperatif dan kooperatif (memungkinkan siswa berinteraksi dan berkomunikasi serta melatih siswa untuk saling bertukar pikiran selama pelaksanaan proyek) 6). refleksi (melatih siswa mengungkapkan pendapat dan menceritakan kembali pengalamannya) 7). materi nyata (produk hasil karya siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan karya tulis secara bebas atau mengkonstruksi / mengekspresikan / menggambarkan ide-idenya menjadi potongan-potongan yang sesuai dengan topik dan jenis teks yang diberikan. Penggunaan metode pembelajaran proyek dalam pembelajaran menulis juga mendapat tanggapan positif dari siswa. Siswa tertarik dan bersemangat untuk menulis dan mengungkapkan semua ide yang dimilikinya untuk tugas yang diberikan. Dan perubahan yang cukup signifikan terlihat ketika menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yaitu siswa selalu bersemangat dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

F. Daftar Pustaka

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>
- Argawati, Ningtyas Orilina, and Lilis Suryani, 'Project-Based Learning in Teaching Writing: The Implementation and Students Opinion', *English Review: Journal of English Education*, 8.2 (2020), 55 <<https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2120>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Halizah, Pariera Dinar, Zamzam Mustofa, And Amir Mukminin. "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Sebagai Upaya Menarik Minat Belajar Siswa Pai Dalam Pembelajaran Daring Di Smpn 1 Lembeyan." *Jurnal Pai: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2023): 59–72.
- Hasani, Aceng, Aan Hendrayana, and Arip Senjaya, 'Using Project-Based Learning in Writing an Educational Article: An Experience Report', *Universal Journal of Educational Research*, 5.6 (2017), 960–64 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050608>>
- Innayah, Amelia, Zamzam Mustofa, And Amir Mukminin. "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi." *Jurnal Tawadhu* 7, No. 1 (2023): 24–32.
- Lutfiana, Nur Avia, And Zamzam Mustofa. "Implementasi Pendidikan Aqidah Dalam Pembinaan Sikap Siswa Di Mi Bancong." *Muara Aksara* 1, No. 1 (2021): 25–36.
- Minanti, Afifah Aris, Amir Mukminin, And Zamzam Mustofa. "Analisis Nilai Ketauhidan Pada Kitab Aqidatul Awam Dalam Meningkatkan Ketaqwaan Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in." *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2023): 18–30.
- Mukminin, Amir, Eka Yuni Purwanti, *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di kalangan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri Dengan Model Pembelajaran Berbasis Produksi. PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 4, no 02 (2021), 119-125.
- Mukminin, Amir, Translation teaching strategies for Arabic language education students at the State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo, *Asalibuna* 4, No. 2 (2020), 91-100.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Yekti Prihatin. Pelatihan Metode Bernyanyi untuk

- Pembelajaran Akidah Akhlak di TPA, *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 no. 2 (2022) 117-126.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Maragustam Siregar, Maulana Iskandar " Pemikiran Kh Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam Kontemporer" *Permai: Jurnal Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtidaiyah 1*, no. 2 (2022) 1-13.
- Mukminin, Amir, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Kerjasama Antara Agen dan Penjual Mainan Di Desa Kranggan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial 1*, No. 2 (2020), 255-266.
- Martina, Feny, and Zelvia Liska Afriani, 'Pelatihan Pendekatan Genre-Based Pada Pembelajaran Skill Menulis Bagi Guru Bahasa Inggris Smpn 10 Kota Bengkulu', *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1.1 (2020), 57–73
<<https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13523>>
- Murniarti, Erni, 'Penerapan Metode Project Based Learning', *Journal of Education*, 3.2 (2017), 369–80
- Priwati, Nurul Budi, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menulis (Writing) Melalui Metode ASSURE Terintegrasi Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Pada Pelajaran Bahasa Inggris', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2022), 23–27
<<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.381>>
- Robert, By, and E Bob Brown, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', 1, 2004, 1–14
- Sugiharyanti, Endang, 'Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E-Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7.2 (2022), 212–20 <<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364>>
- Suhartatik, Suhartatik, and Adi Adi, 'Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern Di Malang Raya', *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 9.2 (2014)
<<https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>>
- Yumni'ah, Siti, Zamzam Mustofa, And Amir Mukminin. "Implementation Of The Sorogan Method In Developing The Character Of Students At The Darussalam Bangunsari Ponorogo Islamic Boarding School." *El-Sanadi 1*, No. 1 (2023): 24–31.

Yuni Purwanti, Eka, Amir Mukminin, Efforts of the Diniyah Takmiliyah Communication
Forum in Increasing Interest in Reading the Qur'an, EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam
(e-Journal) 9, No. 2 (2021), 184-202.